JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Halaman Jurnal:
https://journal.amikveteran.ac.id/index.php
https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud

PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUAT MEDIA PRESENTASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *MICROSOFT POWERPOINT* MIS GUPPI AL KHAERAT SIMBANG

Haedar
MIS GUPPI Al Khaerat Simbang
Alamat, : Simbang. Desa/Kelurahan, : Erelembang. Kecamatan/Kota (LN), : Tombolo Pao
Email korespondensi : haida180880@gmail.com

Abstract.
The fact on the field found that the teachers' skills at MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa in operating and creating learning presentation using Microsoft PowerPoint are still low. This prompted the researcher to conduct a study aimed at determining the application and effectiveness of academic supervision as an effort to improve teachers' skills in creating learning presentation media using Microsoft PowerPoint at MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa during the 2020-2021 academic year. This research is a School Action Research (SAR) conducted in 3 cycles. The group's absorption rate improvement of teacher skills in Cycle I, II, and III were 63.37%, 73.80%, and 86.57% respectively. The group's mastery rate improvement of teacher skills in Cycle I, II, and III were 25.00%, 50.00%, and 100.00% respectively. Meanwhile, the individual absorption rate improvement of teacher skills in Cycle I, II, and III were 2, 4, and 8 teachers who have completed the study. Based on these research results, it shows that coaching activities through the application of academic supervision by the madrasah principal can improve teachers' skills in creating learning presentation media using Microsoft PowerPoint. In addition, this academic supervision activity is also effective in improving teachers' skills in creating learning presentation media using Microsoft PowerPoint.

Keywords*: Academic Supervision, Teacher Skills, Learning Presentation Media, Microsoft PowerPoint.*

Abstrak.
Fakta di lapangan ditemukan bahwa keterampilan guru di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa dalam mengoperasikan dan membuat presentasi pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* masih rendah. Hal tersebut yang menjadikan peneliti melakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui penerapan dan efektivitas supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowatahun pelajaran 2020-2021. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan dalam 3 siklus. Peningkatan daya serap kelompok terhadap keterampilan guru pada Siklus I, II, dan III masing-masing sebesar 63,37%; 73,80%; dan 86,57%. Peningkatan ketuntasan kelompok terhadap keterampilan guru pada Siklus I, II, dan III masing-masing sebesar 25,00%; 50,00%; dan 100,00%. Sedangkan peningkatan daya serap individu terhadap keterampilan guru pada Siklus I, II, dan III masing-masing sebanyak 2, 4, dan 8 guru yang telah tuntas. Berdasarkan hasil

Received Januari 30, 2021; Revised Febuari 2, 2021; Maret 22, 2021
*Corresponding author, e-mail haida180880@gmail.com

penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui penerapan supervisi akademik kepala madrasah dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Selain itu juga, kegiatan supervisi akademik ini efektif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint*.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Keterampilan Guru, Media Presentasi Pembelajaran, *Microsoft Powerpoint*

LATAR BELAKANG

Perkembangan IPTEK semakin mendorong penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Sebagai hasilnya, guru harus dapat memanfaatkan alat-alat yang tersedia di sekolah dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran (Kustandi & Sutjipto, 2013). Oleh karena itu, guru perlu memiliki pengetahuan yang memadai dan pemahaman tentang media pembelajaran. Menurut Sadiman (1984) seperti yang dikutip oleh Kustandi & Sutjipto (2013), pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan secara sadar oleh guru untuk membantu siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Agar proses pembelajaran berhasil, guru memerlukan alat atau media untuk membantu mereka menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Menurut Kustandi & Sutjipto (2013), Hamalik berpendapat bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan minat baru, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis pada siswa. Media pembelajaran yang digunakan pada tahap orientasi pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, menyajikan data dengan cara yang menarik dan dapat dipercaya, serta memudahkan interpretasi data. Dalam pandangan Wiardi dkk (2014), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai solusi bagi guru dalam menyampaikan pesan/materi pembelajaran kepada siswa.

Meskipun teknologi telah berkembang pesat, masih ada guru yang belum mampu menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi siswa. Keterbatasan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah yang sudah cukup memadai menyebabkan dampak yang dirasakan, seperti kurangnya minat siswa dalam

belajar, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dan rendahnya pencapaian tujuan pembelajaran serta kompetensi siswa. Kondisi yang sama juga terlihat pada guru MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa, dimana penggunaan *Microsoft Office* yang sangat populer dan umum digunakan untuk pengolahan data, masih belum dimanfaatkan dengan optimal. Beberapa guru bahkan belum terampil dalam menggunakannya, khususnya Microsoft PowerPoint yang berguna untuk membuat media presentasi dalam pembelajaran. Media presentasi yang dirancang dengan baik, berisi video dan gambar yang menjelaskan materi dari buku dapat menarik minat siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik (Wiardi dkk, 2014).

Kepala madrasah sebagai peneliti melihat rendahnya kemampuan guru dalam mengoperasikan dan membuat presentasi pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint sebagai sebuah aplikasi umum, sehingga dia merencanakan pelatihan dan pembinaan bagi guru di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa. Kemampuan guru dalam membuat presentasi pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint akan dinilai berdasarkan kualitas media presentasi yang dibuat. Evaluasi dilakukan berdasarkan kualitas isi materi pembelajaran, desain presentasi, dan kualitas presentasi sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, kepala madrasah melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan penerapan supervisi akademik kepala madrasah upaya meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2020-2021.

KAJIAN TEORITIS

Supervisi diambil dari bahasa inggris yaitu ”Supervision” yang berarti pengawasan/kepengawasan. Orang yang melakukan supervise disebut supervisor. Menurut Purwanto (1997) supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dares,1989, Glickman, *et all*: 2007). Dengan mengajar lebih baik berarti membantu peserta didik untuk belajar lebih banyak (*to learn more*), belajar lebih cepat (*to learn faster*), belajar lebih mudah (*to learn easily*), belajar lebih menyenangkan (*to have more pleasure while learning*), dan

menggunakan/mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dengan lebih efektif (*to use/apply what they learn more effectively*) (Glickman, *et al*: 2007).

Menurut Dodd (1972), adapun prinsip-prinsip supervisi akademik antara lain praktis, sistematis, objektif, realistis, antisipatif, konstruktif, kooperatif, kekeluargaan, demikratis, aktif, humanis, kesinambungan, terpadu, dan komprehensif. Sasaran dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu untuk membantu guru dalam hal: a) merencanakan pembelajaran; b) melaksanakan pembelajaran; c) menilai proses dan hasil pembelajaran; d) memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran; e) memberikan umpan balik secara tepat dan teratur; f) melayani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; g) memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik; h) menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan; i) mengembangkan dan memanfaatkan alat bantu dan media pembelajaran; j) memanfaatkan sumber-sumber belajar; k) mengembangkan interaksi pembelajaran (metode, strategi, teknik, model, pendekatan dan sebagainya) yang tepat dan berdaya guna; l) melakukan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran; dan m) mengembangkan inovasi pembelajaran (Glickman, *et al*; 2007).

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (Gilkman, 1981). Dikemukakan oleh Sagala (2012) bahwa keterampilan dasar mengajar yang harus ada pada seorang guru dapat dibedakan menjadi 8 jenis keterampilan. Keterampilan dasar mengajar tersebut yaitu keterampilan: 1) membuka pelajaran, 2) bertanya, 3) memberi penguatan, 4) mengadakan variasi dalam mengajar, 5) menjelaskan dalam mengajar, 6) memimpin kelompok kecil, 7) mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan 8) menutup pelajaran. Menurut Sadiman (1993) media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan menurut Raharjo (1989), media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima adalah pesan instruktional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.

Manfaat media pembelajaran menurut Sudjana dan Riva'I dalam Kustandi & Sutjipto (2013) adalah a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal

melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Kustandi & Sutjipto (2013) mengemukakan bahwa, berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokan menjadi 4 kelompok, yaitu: a) media hasil teknologi cetak, b) media hasil teknologi *audio visual*, c) media hasil teknologi komputer, dan d) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu jenis aplikasi yang tersedia dalam *microsoft office*. *PowerPoint* merupakan program presentasi dari *Microsoft* yang terdiri atas halaman yang dinamakan "*slide*" (Hasyim, 2009). *PowerPoint* 1.0 diluncurkan untuk komputer *Macintosh* pada tahun 1987. Pada saat itu *PowerPoint* masih hitam putih. *PowerPoint* versi berwarna baru muncul setahun kemudian. Akhir tahun 1987 *PowerPoint* dan perusahaan tersebut dibeli oleh *Microsoft.* Tahun 1990 muncul *PowerPoint* versi *Windows* pertama dan *PowerPoint* resmi bergabung dengan keluarga *Microsoft Office.* Hingga saat ini, *PowerPoint* terus berkembang dengan fasilitas dan kemampuan yang semakin baik (Pascal, 2007). Keterampilan guru dalam membuat presentasi pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* dinilai berdasarkan kualitas media presentasi yang telah guru buat. Kualitas presentasi dinilai dari isi materi pembelajaran, desain pembelajaran, dan kualitas presentasi sebagai media pembelajaran.

Masing-masing aspek penilai pada isi materi pembelajaran, media pembelajaran, dan kualitas presentasi sebagai media pembelajaran di adaptasi dari Wiardi dkk. (2014). Kualitas media presentasi ditinjau dari isi materi pembelajaran dilihat dari: a) kebenaran materi sesuai dengan tema, b) ketepatan materi sesuai dengan indikator dan tujuan, c) kejelasan penyajian materi, d) materi yang disajikan mudah dipahami, e) materi yang disajikan *up-to-date*, f) materi yang disajikan menggambarkan kehidupan nyata, dan g) memberikan sumber lain untuk belajar. Dari uraian kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini bahwa penerapan supervisi akademik kepala madrasah memiliki efektivitas dan dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelaajran menggunakan *Microsoft PowerPoint* di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2020-2021.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian tindakan ini yaitu guru SD yang terdiri dari 8 orang. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan saat semester ganjil pada tahun pelajaran 2020-2021. Kegiatan penelitian dilaksanakan dari 01 September s.d 24 Oktober 2020. Penelitian tindakan ini dilakukan di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2020-2021. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilaksanakan dalam 3 Siklus yang terdiri dari Siklus I, II, dan III. Kegiatan yang dilakukan tiap Siklus yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Model rancangan penelitian tindakan ini menggunakan rancangan penelitian tindakan Arikunto, dkk (2014).

Dalam penelitian tindakan ini, variabel harapan yang diteliti yaitu peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Sedangkan, variabel tindakan yang digunakan yaitu pembinaan melalui supervisi akademik. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu guru dan kepala madrasah. Guru sebagai sumber data untuk mendapatkan data tentang peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Sedangkan kepala madrasah sebagai sumber data untuk mendapatkan data tentang efektivitas pembinaan melalui supervisi akademik kepala madrasah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian tindakan ini yaitu dengan menggunakan angket. Teknik angket digunakan untuk menilai kemampuan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* dengan penilaian yang telah disediakan pada angket tersebut.

Penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam tiap-tiap siklus dianggap sudah tuntas apabila terjadi peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Peningkatan tersebut dinilai dari daya serap individu dengan standar penilaian yaitu minimal ada 6 guru yang telah tuntas. Selain itu juga, standar penilaian terhadap daya serap kelompok yaitu ≥ 75,00% dan standar penilaian ketuntasan kelompok yaitu ≥ 85,00%. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Hasil analisis ini dinyatakan dengan nilai rata-rata dalam bentuk persentase (%).

Sedangkan teknik analisis data secara kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian secara reduksi data, sajian deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil rata-rata skor penilaian tersebut, dapat disimpulkan berdasarkan pada tabel kriteria penilaian peningkatan keterampilan guru yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Peningkatan Keterampilan Guru

Kategori	Skor Penilaian (%)
Sangat Baik	87,50 – 100,00
Baik	75,00 – 87,49
Cukup	62,50 – 74,99
Kurang	50,00 – 62,49
Sangat Kurang	≤ 49,99

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada pertemuan awal dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah menyiapkan langkah-langkah berikut: a) peneliti (kepala madrasah) membuat surat ijin penelitian; b) peneliti mengadakan pertemuan dengan guru; c) peneliti menanyakan permasalahan-permasalahan yang dialami guru ketika mengajar; d) peneliti menyusun instrumen supervisi yang akan digunakan dalam menilai keterampilan guru; dan e) instrumen supervisi disusun berdasarkan indikator-indikator penilaian yang terkait dengan kualitas media presentasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (Observasi)

Tahap pelaksanaan dan pengamatan (observasi) pada penelitian tindakan ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Waktu yang digunakan untuk setiap kali pertemuan adalah 2 x 60 menit. Kegiatan siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 s.d 12 September 2020. Sedangkan kegiatan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 September s.d 03 Oktober 2020, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 24 Oktober 2020.

Secara umum, kegiatan pelaksanaan tindakan dan pengamatan (observasi) diantaranya: a) guru membuat media presentasi pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* dan peneliti (kepala madrasah) melakukan pengamatan, penilaian, dan evaluasi terhadap media pembelajaran tersebut; b) berdasarkan hasil pengamatan, penilaian, dan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap media presentasi pembelajaran yang dibuat oleh guru, akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam melakukan

pembinaan untuk kegiatan selanjutnya; dan c) kegiatan pembinaan yang dilakukan terdiri dari 3 siklus dan tahapan pada masing-masing siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan (observasi), refleksi, dan revisi rancangan.

a) Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang telah dilakukan, penilaian peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* pada Sikus I dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Peningkatan Keterampilan Guru dalam Membuat Media Presentasi Pembelajaran Menggunakan *Microsoft PowerPoint* Melalui Supervisi Akademik Pada Siklus I

No.	Nama Guru	Nilai Akhir (%)	Kategori	Ketuntasan
1	Marsuki, S.Pd.I	65.85	Cukup	Belum Tuntas
2	Murni, S.Pd.I	54.68	Kurang	Belum Tuntas
3	Ansar, S.Ag	76.47	Baik	Tuntas
4	Agusalim, S.Pd.I	77.02	Baik	Tuntas
5	Isnawati, S.Pd.I	57.05	Kurang	Belum Tuntas
6	Herawati, S.Pd	53.98	Kurang	Belum Tuntas
7	Salmah, S.Pd	66.55	Cukup	Belum Tuntas
8	Nurhidayah, S.Pd	55.37	Kurang	Belum Tuntas
Rata-rata Skor Penilaian		**63.37%**	**Cukup**	**Belum Tuntas**

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru diperoleh nilai rata-rata daya serap kelompok pada siklus I sebesar 63,37%. Penilaian daya serap kelompok ini masih kurang dari standar penilaian yang ditentukan yaitu ≥ 75,00%. Hasil penilaian terhadap daya serap individu secara keseluruhan ada 2 guru yang telah tuntas dan 6 guru lainnya masih belum tuntas. Persentase ketuntasan kelompok guru yang telah tuntas sebesar 25,00% dan yang belum tuntas sebesar 75,00%. Artinya, penilaian baik daya serap individu ataupun ketuntasan kelompok masih belum mencapai standar penilaian yang tentukan.

Standar penilaian yang harus terpenuhi terhadap daya serap individu yaitu minimal ada 6 guru yang telah tuntas. Sedangkan standar penilaian yang harus terpenuhi terhadap ketuntasan kelompok sebesar 85,00%. Secara keseluruhan dari hasil supervisi akademik yang dilakukan peneliti (kepala madrasah) dalam meningkatkan keterampilan guru pada Siklus I harus lebih ditingkatkan lagi karena rata-rata penilaian yang didapatkan masih kurang dari standar penilaian yang ditentukan.

b) Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang telah dilakukan, penilaian peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* pada Sikus II dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penilaian Peningkatan Keterampilan Guru dalam Membuat Media Presentasi Pembelajaran Menggunakan *Microsoft PowerPoint* Melalui Supervisi Akademik Pada Siklus II

No.	Nama Guru	Nilai Akhir (%)	Kategori	Ketuntasan
1	Marsuki, S.Pd.I	75.98	Baik	Tuntas
2	Murni, S.Pd.I	68.23	Cukup	Belum Tuntas
3	Ansar, S.Ag	83.94	Baik	Tuntas
4	Agusalim, S.Pd.I	80.23	Baik	Tuntas
5	Isnawati, S.Pd.I	68.57	Cukup	Belum Tuntas
6	Herawati, S.Pd	64.87	Cukup	Belum Tuntas
7	Salmah, S.Pd	78.21	Baik	Tuntas
8	Nurhidayah, S.Pd	70.32	Cukup	Belum Tuntas
Rata-rata Skor Penilaian		**73.80%**	**Cukup**	**Belum Tuntas**

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru diperoleh nilai rata-rata daya serap kelompok pada siklus II sebesar 73,80%. Penilaian daya serap kelompok ini telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan telah melawati standar penilaian yang ditentukan yaitu ≥ 75,00%. Hasil penilaian terhadap daya serap individu secara keseluruhan ada 4 guru yang telah tuntas dan 4 guru lainnya masih belum tuntas. Persentase ketuntasan kelompok guru yang telah tuntas sebesar 50,00% dan yang belum tuntas sebesar 50,00%. Artinya, penilaian baik daya serap individu ataupun ketuntasan kelompok pada Siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan masih kurang sedikit lagi untuk bisa mencapai standar penilaian yang tentukan.

Standar penilaian yang harus terpenuhi terhadap daya serap individu yaitu minimal ada 6 guru yang telah tuntas. Sedangkan standar penilaian yang harus terpenuhi terhadap ketuntasan kelompok sebesar 85,00%. Secara keseluruhan dari hasil supervisi akademik yang dilakukan peneliti (kepala madrasah) dalam meningkatkan keterampilan guru pada Siklus II telah mengalami peningkatan kearah yang lebih baik lagi dari siklus sebelumnya. Pembinaan ini juga perlu ditingkatkan lagi untuk mendapatkan penilaian yang sesuai dengan tujuan yang ingin diharapkan dengan tetap memperhatikan indikator standar penilaian yang telah ditentukan.

b) Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang telah dilakukan, penilaian peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* pada Sikus III dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penilaian Peningkatan Keterampilan Guru dalam Membuat Media Presentasi Pembelajaran Menggunakan *Microsoft PowerPoint* Melalui Supervisi Akademik Pada Siklus III

No.	Nama Guru	Nilai Akhir (%)	Kategori	Ketuntasan
1	Marsuki, S.Pd.I	88.28	Sangat Baik	Tuntas
2	Murni, S.Pd.I	84.15	Baik	Tuntas
3	Ansar, S.Ag	91.00	Sangat Baik	Tuntas
4	Agusalim, S.Pd.I	91.55	Sangat Baik	Tuntas
5	Isnawati, S.Pd.I	83.45	Baik	Tuntas
6	Herawati, S.Pd	82.90	Baik	Tuntas
7	Salmah, S.Pd	88.83	Sangat Baik	Tuntas
8	Nurhidayah, S.Pd	82.41	Baik	Tuntas
Rata-rata Skor Penilaian		**86.57%**	**Baik**	**Tuntas**

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru diperoleh nilai rata-rata daya serap kelompok pada siklus III sebesar 86,57%. Penilaian daya serap kelompok ini telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan telah melawati standar penilaian yang ditentukan yaitu ≥ 75,00%. Hasil penilaian terhadap daya serap individu secara keseluruhan semua guru telah tuntas. Persentase ketuntasan kelompok dari semua guru yang telah tuntas yaitu 100%. Hasil tersebut membuktikan bahwa setiap siklus selalu terjadi peningkatan baik dari peningkatan daya serap kelompok, ketuntasan individu ataupun ketuntasan kelompok. Pada Siklus III, ketiga indikator keberhasilan tersebut telah memenuhi syarat standar penilaian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini berakhir pada Siklus III karena peneliti (kepala madrasah) menilai penelitian ini telah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Selama proses pembinaan yang dilakukan dari Siklus I, II, dan III, kendala yang dihadapi semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan dan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa, serta kendala tersebut tidak ditemukan lagi di Siklus III. Hal ini disebabkan peneliti ataupun guru benar-benar melaksanakan proses pembinaan dengan maksimal agar tujuan keduanya dapat tercapai dengan

baik. Oleh karena itu, penelitian ini berakhir pada Siklus III karena peneliti merasa penelitian ini sudah sangat maksimal dan sesuai dengan standar penilaian yang berlaku.

3. Refleksi dan Temuan

Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan dari siklus I, II, dan III bahwa tingkat kehadiran guru sudah bagus. Hal ini terlihat dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan peneliti (kepala madrasah) sebelum melaksanakan tindakan serta pengamatan dan penilaian selama berlangsungnya proses pembinaan, guru selalu aktif disetiap kegiatan tersebut. Ini membuktikan bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan ini merupakan salah satu bentuk membangun mutu proses pembelajaran agar lebih baik lagi. Dampak yang terjadi saat dan setelah tindakan dilakukan yaitu guru secara aktif bertanya dan berbagi pengatahuan baik kepada guru lainnya ataupun kepada peneliti (kepala madrasah). Selain itu juga, guru aktif mendiskusikan bersama-sama dengan teman atau peneliti dalam membangun, mengembangkan, dan juga membantu memberikan solusi/ memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Hasil yang paling dirasakan guru saat pembinaan yaitu secara tidak langsung ataupun langsung, guru dengan sendirinya dapat membuat media presentasi pembelajaran yang sesuai dengan prosedur penilaian yang berlaku. Peningkatan keterampilan guru juga terjadi saat ataupun setelah pembinaan dilakukan. Dari hasil penilaian kualitas media presentasi pembelajaran yang ditinjau dari isi materi pembelajaran, desain pembelajaran, dan sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari instrumen supervisi yang digunakan peneliti (kepala madrasah) saat melakukan penilaian observasi terhadap media presentasi pembelajaran yang dibuat guru terjadi peningkatan pada segala aspek penilaian. Kesungguhan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran dan direvisi kembali untuk mendapatkan hasil yang maksimal dilaksanakan dengan sangat baik sehingga media presentasi pembelajaran yang dibuatnya sangat maksimal.

Analisis Data

Berdasarkan hasil penyajian data pada siklus I, II, dan III dapat dianalisis hasil keterampilan guru pada masing-masing siklus yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Data Hasil Penilaian Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu dari Siklus I s.d. III

No.	Nama Guru	Nilai Akhir Siklus I	Nilai Akhir Siklus II	Nilai Akhir Siklus III
1	Marsuki, S.Pd.I	65.85	75.98	88.28
2	Murni, S.Pd.I	54.68	68.23	84.15
3	Ansar, S.Ag	76.47	83.94	91.00

No.	Nama Guru	Nilai Akhir Siklus I	Nilai Akhir Siklus II	Nilai Akhir Siklus III
4	Agusalim, S.Pd.I	77.02	80.23	91.55
5	Isnawati, S.Pd.I	57.05	68.57	83.45
6	Herawati, S.Pd	53.98	64.87	82.90
7	Salmah, S.Pd	66.55	78.21	88.83
8	Nurhidayah, S.Pd	55.37	70.32	82.41
Jumlah Skor		**506.98**	**590.36**	**692.56**
Skor Maksimum		**800**	**800**	**800**
Rata-rata Skor Penilaian		**63.37%**	**73.80%**	**86.57%**
Kategori Penilaian		**Cukup**	**Cukup**	**Baik**
Ketuntasan		**Belum Tuntas**	**Belum Tuntas**	**Tuntas**
Daya Serap Individu		**2 Tuntas**	**4 Tuntas**	**8 Tuntas**
Ketuntasan Kelompok		**25.00 %**	**50.00%**	**100.00%**

Peningkatan daya serap kelompok terhadap peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* yang terjadi pada siklus I, II, dan III masing-masing sebesar 63,37%; 73,80%; dan 86,57%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* terhadap daya serap kelompok dari siklus I ke siklus II sebesar 10,42% dan pada siklus II ke siklus III yaitu sebesar 12,77%.

Peningkatan ketuntasan kelompok terhadap peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* secara individu pada siklus I, II, dan III masing-masing sebesar 25,00%; 50,00%; dan 100,00%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* terhadap ketuntasan kelompok dari siklus I ke siklus II sebesar 25,00% dan pada siklus II ke siklus III yaitu sebesar 50,00%.

Peningkatan daya serap individu terhadap peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* secara individu pada siklus I, II, dan III masing-masing sebanyak 2 guru, 4 guru, dan 8 guru. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* terhadap daya serap individu dari siklus I ke siklus II sebanyak 2 guru dan pada siklus II ke siklus III sebanyak 4 guru.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Membuat Media Presentasi Pembelajaran Menggunakan *Microsoft PowerPoint*

Hasil penerapan supervisi akademik yang telah dilaksanakan peneliti (kepala madrasah) untuk meningkatkan keterampilan guru dari proses kegiatan sosialisasi sebelum melaksanakan tindakan sampai dengan pengamatan dan penilaian selama berlangsungnya proses pembelajaran, guru terlihat sangat aktif. Ini menunjukkan bahwa penerapan pembinaan yang dilakukan dapat membangun mutu proses pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi. Keaktifan guru juga terlihat dari kegiatan yang dilakukan disaat ataupun setelah pembinaan berlangsung yaitu guru secara aktif bertanya dan berbagi pengetahuan kepada guru-guru lain terlebih juga kepada kepala madrasah. Selain itu juga, guru aktif mendiskusikan bersama-sama dengan teman atau peneliti dalam membangun, mengembangkan, dan juga membantu memberikan solusi/ memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Hasil penerapan pembinaan yang dilakukan peneliti secara tidak langsung ataupun langsung, guru dengan sendirinya dapat membuat dan mengembangkan media presentasi pembelajaran. Nantinya perangkat pembelajaran ini dapat dipadukan dengan media pembelajaran yang lainnya saat guru melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa tahun pelajaran 2020-2021.

2. Efektivitas Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Membuat Media Presentasi Pembelajaran Menggunakan *Microsoft PowerPoint*

Efektivitas dari supervisi akademik yang dilakukan peneliti (kepala madrasah) dalam meningkatkan keterampilan guru yaitu terjadi saat pelaksanaan proses belajar mengajar, baik saat ataupun setelah pembinaan dilakukan. Selain itu juga, guru dapat membuat media presentasi pembelajaran dengan baik dan maksimal. Hal ini terlihat dari instrumen supervisi yang digunakan peneliti (kepala madrasah) saat melakukan penilaian dari siklus I, II, dan III terjadi peningkatan pada segala aspek penilaian.

Berdasarkan hasil perencanaan yang telah disusun guru sebelumnya, keterampilan guru dalam membuat perangkat pembelajaran dan melaksanakannya dalam pembelajaran saat di kelas mengalami peningkatan. Ini terlihat dari keterampilan guru saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Kesungguhan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan

perencanaan media presentasi pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dilaksanakan dengan sangat matang sehingga pengelolaan kelas dan pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah. Pembinaan yang dilakukan ini, selain dapat meningkatkan keterampilan guru juga dapat meningkatkan rasa antusias dan motivasi siswa saat belajar sehingga proses pembelajaran terjadi dengan suasana yang kondusif. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa tahun pelajaran 2020-2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembinaan kepala madrasah melalui supervisi akademik dapat diterapkan sebagai upaya peningkatan keterampilan guru dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa tahun pelajaran 2020-2021. Selain itu juga, pembinaan kepala madrasah melalui supervisi akademik efektif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam dalam membuat media presentasi pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint di MIS GUPPI Al Khaerat Simbang Kec. Tombolopao Kab. Gowa tahun pelajaran 2020-2021.

DAFTAR REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daresh. 1989. *Supervision as Aproactive Process*. New Jersey: Logman.

Dodd, W.A. 1972. *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.

Glickman, C.D., et all. 2007. *Supervision of Instruction: A developmental approach*. Needham Heights, MA: Allyn and Bacon.

Glickman, C.D.. 1981. *Developmental Supervision: Alternative Practices for Help-ing Teachers Improve Intruction. Asspciantion for Supervision and Curriculum Development*. Alexandria, Virginia.

Hasyim. 2009. *Buku Pintar Microsoft Office*. Jakarta: Kriya Pustaka.

Kustandi, C., & B. Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pascal, Steven Andy. 2007. *Tip & Trik Microsoft Office 2007*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Purwanto, M. Ngalimin. 1997. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya.

Rahardjo, R. 1986. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Sadiman, Arif S. 1993. Media Pendidikan*: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Wiardi, Ni Md., dkk.. 2014. Pengembangan Media Presentasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa SD Negeri 3 Tamblang Kelas V. *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*, 2 (1).